



KREATIVITAS ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN LEGO KELOMPOK A DI TK-IT BUNDA RAHMA

¹ Sri Yanti, ² Vilda Fitri

^{1,2} STKIP Widyaswara Indonesia

E-mail: ¹sriy65075@gmail.com

Abstrak

Kreativitas merupakan aspek fundamental dalam perkembangan anak usia dini yang perlu distimulasi melalui pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Pembelajaran berbasis bermain dengan menggunakan media yang tepat merupakan salah satu pendekatan efektif untuk menumbuhkan kreativitas anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan bermain LEGO pada kelompok A di TK-IT Bunda Rahma. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian anak kelompok A. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bermain LEGO mendukung perkembangan kreativitas anak, yang ditunjukkan melalui kemampuan anak dalam menciptakan bentuk-bentuk orisinal, mengembangkan imajinasi, memecahkan masalah sederhana, serta mengekspresikan ide secara bebas. Temuan ini menunjukkan bahwa LEGO merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. Penelitian ini merekomendasikan integrasi kegiatan bermain LEGO dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini guna mendukung perkembangan kreativitas anak.

Kata kunci: kreativitas, pendidikan anak usia dini, LEGO, pembelajaran berbasis bermain, taman kanak-kanak

Abstract

Creativity is a fundamental aspect of early childhood development that should be stimulated through meaningful and enjoyable learning experiences. Play-based learning using appropriate media is one effective approach to fostering creativity in young children. This study aims to describe the development of early childhood creativity through LEGO play activities in Group A at TK-IT Bunda Rahma. A descriptive qualitative research design was employed, with participants consisting of children in Group A. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that LEGO play activities support the development of children's creativity, as evidenced by their ability to create original structures, expand imagination, solve simple problems, and express ideas freely. These results indicate that LEGO serves as an effective learning medium for enhancing creativity in early childhood settings. The study suggests that integrating LEGO-based play activities into early childhood education can contribute positively to children's creative development.

Keywords: creativity, early childhood education, LEGO, play-based learning, kindergarten

I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat penting dan mendasar dalam pembentukan karakter serta pengembangan potensi anak. Anak usia dini berada pada masa emas (*golden age*) di mana seluruh aspek perkembangan berkembang sangat pesat, termasuk perkembangan kreativitas. Kreativitas perlu distimulasi sejak dini agar anak mampu berpikir fleksibel, imajinatif, dan inovatif dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan.

Kreativitas anak dapat dikembangkan melalui berbagai aktivitas bermain. Bermain merupakan dunia anak dan menjadi sarana belajar yang paling efektif bagi anak usia dini. Salah satu bentuk permainan yang dapat merangsang kreativitas anak adalah bermain LEGO. LEGO merupakan media permainan konstruktif yang memungkinkan anak untuk menyusun, membongkar, dan menciptakan berbagai bentuk sesuai dengan imajinasinya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di TK-IT Bunda Rahma, khususnya pada kelompok A, masih terdapat anak yang kurang berani mengekspresikan ide dan kreativitasnya dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk merangsang kreativitas anak. Penggunaan LEGO diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna serta mendorong anak untuk lebih kreatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Kreativitas Anak Usia Dini Menggunakan LEGO Kelompok A di TK-IT Bunda Rahma."

II. LANDASAN TEORI

A. Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa ide, gagasan, maupun karya nyata. Pada anak usia dini, kreativitas terlihat dari kemampuan anak dalam berimajinasi, bereksplorasi, dan mengekspresikan ide secara bebas tanpa takut salah. Kreativitas anak tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan perlu dirangsang dan dikembangkan melalui lingkungan yang mendukung.

Ciri-ciri kreativitas anak usia dini antara lain:

1. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
2. Mampu menciptakan karya sederhana
3. Berani mencoba hal baru
4. Memiliki imajinasi yang kaya
5. Mampu memecahkan masalah sederhana
6. Bermain sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas

Bermain merupakan kegiatan utama anak usia dini yang memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar secara aktif. Melalui bermain, anak dapat mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, sosial-emosional, fisik motorik, dan kreativitas. Bermain yang bersifat konstruktif sangat efektif untuk menstimulasi kreativitas anak.

B. LEGO sebagai Media Pembelajaran

LEGO adalah alat permainan edukatif yang terdiri dari balok-balok kecil dengan berbagai bentuk dan warna yang dapat disusun menjadi berbagai macam bentuk. LEGO dapat membantu anak dalam:

1. Mengembangkan kreativitas dan imajinasi
2. Melatih motorik halus
3. Mengembangkan kemampuan berpikir logis
4. Melatih kerjasama dan komunikasi

Penggunaan LEGO dalam pembelajaran PAUD memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar sambil bermain dengan suasana yang menyenangkan.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam kreativitas anak usia dini melalui kegiatan bermain LEGO.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian adalah anak kelompok A di TK-IT Bunda Rahma. Penelitian dilaksanakan di TK-IT Bunda Rahma pada semester berjalan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- Observasi, untuk mengamati aktivitas dan kreativitas anak saat bermain LEGO
- Wawancara, untuk memperoleh informasi dari guru mengenai perkembangan kreativitas anak
- Dokumentasi, berupa foto kegiatan dan catatan hasil karya anak

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tahapan:

- Reduksi data
- Penyajian data
- Penarikan kesimpulan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan Bermain LEGO

Kegiatan bermain LEGO dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan. Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk menyusun LEGO sesuai dengan ide dan imajinasi masing-masing. Anak diperkenalkan dengan berbagai bentuk dasar, namun tidak dibatasi dalam berkarya.

B. Kreativitas Anak dalam Bermain LEGO

Hasil observasi menunjukkan bahwa kreativitas anak kelompok A mengalami perkembangan yang baik. Anak mampu menciptakan berbagai bentuk seperti rumah, menara, kendaraan, dan bentuk imajinatif lainnya. Anak juga terlihat antusias, aktif, dan berani mengemukakan ide tentang hasil karyanya.

C. Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak

Guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan motivasi, dorongan, dan apresiasi terhadap setiap karya anak. Guru tidak membatasi hasil karya anak sehingga anak merasa bebas dan percaya diri dalam mengekspresikan kreativitasnya.

DATA HASIL PENELITIAN MENGGUNAKAN DOKUMENTASI

Data penelitian ini menunjukkan hasil dokumentasi berupa foto-foto kegiatan bermain LEGO anak dalam mengembangkan kreativitas anakkelompok A di TK-IT Bunda Rahma. Pengambilan data dokumen atau penggunaan dokumentasi memberikan informasi terkait perkembangan kreativitas anak secara autentik maupun hasil produk kreativitas anak. Berikut hasil dokumentasi kegiatan anak berkreasi dengan media LEGO sebagai berikut:





V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan LEGO dalam kegiatan pembelajaran dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini kelompok A di TK-IT Bunda Rahma. Kreativitas anak terlihat dari kemampuan menciptakan bentuk baru, mengembangkan imajinasi, serta mengekspresikan ide secara bebas. LEGO merupakan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak usia dini.

B. Saran

1. Guru disarankan untuk lebih sering menggunakan media LEGO dalam pembelajaran
2. Sekolah dapat menyediakan fasilitas permainan edukatif yang mendukung kreativitas anak
3. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan metode kuantitatif atau tindakan kelas

DAFTAR PUSTAKA

Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Munandar, U. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suyadi. (2015). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.